

materi 9

Manajemen Biaya Proyek

Proses Manajemen Biaya Proyek

- Perencanaan Sumber Daya : menentukan sumber daya apa saja yang digunakan dan berapa jumlahnya.
- Estimasi Biaya (Cost Estimating) : menyusun suatu perkiraan biaya-biaya dan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek.
- Penganggaran Biaya (Cost budgeting) : membuat suatu alokasi perkiraan biaya secara menyeluruh ke dalam rincian pekerjaan untuk menetapkan suatu baseline sebagai ukuran kinerja.
- Pengendalian Biaya (Cost control) : melakukan pengendalian terhadap perubahan-perubahan pada anggaran proyek

Pengertian Dasar

Profit (laba; keuntungan)

= Penerimaan – pengeluaran

Life cycle costing

Estimasi biaya selama siklus hidup proyek :

- Biaya pengembangan
- Biaya dukungan selama hasil proyek dimanfaatkan

Analisis arus kas (cash flow analysis) proyek:

- Metode untuk menetapkan biaya- manfaat dan arus kas tahunan suatu proyek (dengan nilai sekarang)
- Manajer puncak perlu mewaspadai pemilihan proyek agar keseluruhan tetap bisa diatasi
- Biaya dan Manfaat dapat terukur (tangible) dan tidak terukur (intangible), langsung (direct) maupun tidak langsung (indirect)
- Biaya yang dikeluarkan tidak harus selalu menjadi criteria dalam memilih / seleksi

Biaya langsung

- Biaya yang terkait langsung dengan suatu proyek sehingga dapat ditelusuri secara tepat
- Misal: gaji karyawan proyek; pembelian barang proyek; dll

Biaya tak langsung

- Biaya yang terkait dengan suatu proyek, tetapi tidak dapat ditelusuri secara tepat
- Misal: tagihan listrik perusahaan; biaya sewa kantor untuk kegiatan perusahaan dan berbagai proyek

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan

- Bagaimana tingkat kesulitan pekerjaan dalam proyek tersebut ?
- Apakah terdapat statemen khusus tentang lingkup (scope) proyek yang akan mempengaruhi penggunaan sumber daya?
- Apakah organisasi tersebut pernah melakukan kegiatan atau proyek yang serupa, sehingga dapat dipakai untuk acuan penggunaan sumber daya ?
- Apakah organisasi mempunyai orang-orang, peralatan, dan material yang tersedia dan mampu untuk melakukan pekerjaan di dalam proyek ?
- Apakah organisasi membutuhkan sumberdaya lebih besar untuk menyelesaikan pekerjaan? Dan Bagaimana melakukan outsourcing beberapa pekerjaan?
- Apakah ada kebijakan organisasi yang mempengaruhi ketersediaan sumber daya?

ESTIMASI BIAYA

- Salah satu keluaran dari manajemen biaya proyek yang paling penting adalah suatu perkiraan (estimasi) biaya.
- Ada beberapa jenis perkiraan biaya dan alat bantu (tool) serta teknik yang dapat digunakan untuk membantu menyusun estimasi biaya.
- Adalah penting juga untuk disusun suatu rencana manajemen biaya yang menguraikan bagaimana variasi pengaturan biaya atas suatu proyek.

MENGESTIMASI BIAYA

Estimasi pendahuluan:

- Untuk menyeleksi proyek,
- Dikerjakan 3–5 thn sebelum proyek selesai

Estimasi untuk anggaran:

- Untuk alokasi dana dalam anggaran perusahaan
- Dikerjakan 1–2 thn sebelum proyek selesai

Estimasi definitif:

- Estimasi sebenarnya, untuk rincian pembelian
- Sebelum dan selama proyek berlangsung

MENGESTIMASI BIAYA

Rencana manajemen biaya

- Dokumen yang menjelaskan bagaimana organisasi akan mengelola varian biaya dalam proyek
- Menjelaskan bagaimana merespon proposal yang lebih tinggi atau lebih rendah dari estimasi definitif

MASUKAN DALAM MENGESTIMASI BIAYA

1. Faktor-faktor lingkungan perusahaan
2. Aset proses organisasional
3. Pernyataan cakupan proyek
4. WBS dan penjelasan (kamus) nya

5. Rencana manajemen proyek:

- Rencana manajemen jadwal
- Rencana manajemen SDM

MASUKAN DALAM MENGESTIMASI BIAYA

1. Faktor-faktor lingkungan perusahaan

Estimasi biaya memperhatikan/menggunakan:

- Kondisi pasar
- Basisdata komersial

2. Aset proses organisasional

- Kebijakan estimasi biaya;
- template;
- file proyek;
- informasi historis;
- pengetahuan tim proyek;
- pengalaman proyek-proyek sebelumnya